

INTI SARI

Komposisi Motif Batu Bata Pada Baju Kurung Batik

Batu bata merupakan tanah kasar yang diolah sedemikian rupa hingga menjadi batu bata. Batu bata memiliki bentuk balok dan bertekstur kasar. Pada bagian tengah batu bata terdapat 4 (empat) lubang, lubang ini digunakan untuk penyalur udara yang berfungsi sebagai pengeringan ataupun pengurangan kadar air yang terkandung di dalam batu bata, selain itu batu bata juga memiliki sifat padat dan keras. Penciptaan karya ini berawal dari bentuk batu bata yang sudah distilisasi pada setiap sisi batu bata. Bentuk dari batu bata ini di komposisikan sebagai motif hias pada baju kurung. Proses penciptaan karya ini melalui tiga tahapan di antaranya, tahap eksplorasi yaitu melihat secara langsung proses pembuatan batu bata. Perancangan dengan menuangkan ide ke bentuk sketsa yang kemudian menjadi desain terpilih hingga perwujudan karya melalui teknik batik tulis lalu diaplikasikan pada baju kurung. Penciptaan menggunakan teori dari bentuk, fungsi, warna, motif, stilisasi dan estetika. Bentuk karya yang diciptakan adalah setelan baju kurung berukuran S menggunakan teknik batik tulis. Fungsi baju kurung ini sebagai pakaian wanita remaja dan dewasa yang digunakan pada saat acara formal atau acara resmi. Jumlah karya yang dibuat sebanyak lima karya, dengan judul yaitu: “Berlawanan”, “Kerumitan”, “Bertaburan”, “Keseimbangan”, “Kontras”, “Pengulangan” dan “Kesederhanaan”.

Kata kunci : batik, batu bata, baju kurung dan motif.



ABSTRACT

Composition Of Brick Motif On Baju Kurung Batik

Bricks are coarse soil that is processed in such a way as to become bricks. The bricks have a block shape and have a rough texture. In the middle of the brick there are 4 (four) holes, these holes are used for air distribution which functions as drying or reducing the water content contained in the bricks, besides that the bricks also have solid and hard properties. The creation of this work begins with the shape of the stylized bricks on each side of the brick. The shape of this brick is composed as a decorative motif on the baju kurung. The process of creating this work goes through three stages, including the exploration stage, which is to see firsthand the process of making bricks. Design by pouring ideas into the form of a sketch which then becomes the chosen design to the realization of the work through the handmade batik technique and then applied to the baju kurung. Creation uses the theory of form, function, color, motif, stylization and aesthetics. The form of the work created is a size S-sized baju kurung using handmade batik techniques. The function of this baju kurung is as clothing for teenage and adult women who are used during formal events or official events. There were five works, with the titles: "Opposite", "Complexity", "Scattered", "Balance", "Contrast", "Repetition" and "Simplicity".

Keywords: batik, bricks, baju kurung and motifs.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
PERSYARATAN GELAR	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
GLOSARIUM.....	xiv
INTI SARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan Penciptaan dan Manfaat Penciptaan.....	4
D. Tinjauan Karya	5
E. Landasan Teori	8
1. Bentuk	8
2. Fungsi.....	9
3. Warna.....	9
4. Motif	10
5. Komposisi	10
6. Stilisasi.....	11
7. Estetika.....	11
F. Metode Penciptaan.....	13
1. Eksplorasi.....	14
2. Perancangan	15
a. Gambar Acuan	15
b. Sketsa Alternatif	17
c. Desain terpilih.....	32
3. Perwujudan	51
1) Bahan.....	51
2) Alat	60
3) Teknik.....	70
4. Penyajian Karya	70
BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN	
A. Konsep Penciptaan.....	71
B. Proses Penciptaan.....	72

BAB III HASIL DAN ANALISIS KARYA

A. Hasil Karya.....	80
B. Analisis Karya.....	87

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA.....	101
----------------------------	------------

LAMPIRAN	102
-----------------	------------

